



21:42

0,00K/d      25%



 plagamme 



jurnal delfianto.docx

4 menit yang lalu



13%

Risiko dari plagiarisme

HIGH

Parafrase


1%

Kutipan salah

0%

Concentration



 Bagikan

 Deep

\$ 1.00

 Other services

1

 View report

\$ 2.70

2011-2016 © Hak Cipta milik plagamme.com



PENCATATAN PIUTANG PADA PERKUATAN MODAL USAHA BIDANG PERTANIAN (PMUBP) DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI LAMPUNG

Cornrlus Delfianto Arma Candra¹, Rusmianto², Dian Nirmala Dewi³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Abstrak

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui pencatatan akuntansi piutang pada PMUBP Dinas Tanaman Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung apakah telah sesuai dengan pencatatan akuntansi secara umum yang berpedoman berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Data yang digunakan ialah data sekunder berupa struktur organisasi perusahaan, rekening koran per setengah semester 2018, laporan perkembangan dana PMUBP Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung 2018, perubahan aktivitas piutang 2018. Data primer yang digunakan berupa wawancara mengenai informasi pencatatan piutang. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Hasil kesimpulan dari pembahasan tugas akhir, menyatakan bahwa pencatatan akuntansi piutang pada PMUBP Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura belum sesuai dengan SAP.

Kata Kunci: *Pencatatan Piutang, Standar Akuntansi Pemerintah*

PENDAHULUAN

Piutang menurut Standar Akuntansi Pemerintah No. 06 tahun 2010 adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib bayar atas kegiatan yang dilaksanakan pemerintah. Semua standar akuntansi menempatkan piutang sebagai aset yang penting dan memiliki karakteristik tersendiri baik didalam pengakuan, pengungkapan maupun pengukurannya. Apabila terdapat hak pemerintah untuk menagih dan harus dicatat sebagai penambahan aset pemerintah adalah piutang.

Pencatatan adalah kegiatan atau proses pendokumentasian suatu aktifitas dalam bentuk tulisan KBBI (2018). Pada suatu entitas, pencatatan piutang itu penting sebab untuk mengetahui berapa jumlah piutang perusahaan yang timbul dari transaksi pemberian pinjaman kredit, mengetahui berkurangnya piutang karena penerimaan kas dari piutang, mengetahui penghapusan piutang tak tertagih, membuat dan mengirimkan pernyataan piutang kepada debitur. Oleh karena itu, piutang harus dicatat secara akurat agar piutang yang diakui relevan dan andal.

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian (PMUBP) merupakan salah satu BLUD pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung. Berdasarkan peraturan gubernur No 27 tahun 2010 yaitu tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja BLUD pada Dinas Daerah Provinsi Lampung.

Tugas Pokok BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian adalah melaksanakan pemberdayaan usaha bagi pelaku usaha atau lembaga usaha bidang pertanian melalui program perkuatan permodalan usaha bidang pertanian (tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perternakan, perikanan dan ketahanan pangan) yaitu berbentuk pemberian pinjaman modal kepada kelompok tani (keltan), gabungan kelompok tani (gapoktan), kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) atau bidang usaha pertanian dengan bunga 7% per tahun dengan sistem flat. Berdasarkan Keputusan Gubernur Lampung Nomor: G/436/B.V/HK/2011 Badan Layanan Umum Daerah Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian merupakan salah satu unit kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara bertahap.

Oleh karena belum ada pembahasan mengenai pencatatan piutang di BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, maka penulis mengambil judul Pencatatan Piutang pada Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

METODE PELAKSANAAN

Tugas akhir ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Lampung dan pengambilan data untuk tugas akhir ini bertempat di Badan Layanan Umum Daerah Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian (PMUBP) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung beralamat di Jalan Pagar Alam No 1 Hajimena, Bandar Lampung. Dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak bulan April sampai Agustus 2018.

Bahan yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah surat perjanjian kerja (SPK), rekening koran Januari sampai Maret 2018, laporan realisasi penyaluran dan pengembalian dana pinjaman PMUK, laporan perkembangan dana tahun 2018 dan rekap perubahan aktivitas pada Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung tahun 2018.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Silaen (2013), data primer adalah data yang

diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari hasil penelitian pihak lain. Data ini diperoleh penulis dari BLUD PMUBP Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung dengan cara mengumpulkan data dan mencari informasi mengenai pencatatan piutang yang akan digunakan untuk menyusun laporan tugas akhir, ada beberapa metode pengumpulan data yaitu :

a. Wawancara

Sujarweni (2015), menyatakan bahwa wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Penulis melakukan wawancara kepada bagian staf keuangan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan pencatatan akuntansi piutang.

b. Dokumentasi

Sujarweni (2015), studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumen. Sebagian besar data berbentuk

surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat dan sebagainya. Penulis menggunakan metode ini sehingga diperoleh struktur organisasi BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian, rekening koran per Maret 2018 dan daftar piutang per Maret 2018.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas sesuatu, berupa keadaan, proses, kejadian, dan lain-lain dinyatakan dalam bentuk kata (Silaen, 2013). Penulis ingin mendeskripsikan keadaan objek sesungguhnya dan membandingkan dengan siklus akuntansi yang berlaku. Tahap-tahap analisis kualitatif yang dilakukan yaitu:

a. Menjelaskan prosedur pencatatan piutang pada BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

b. Menganalisis pencatatan piutang yang diterapkan BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung dengan membandingkan dengan siklus akuntansi piutang secara umum.

c. Penulis menarik kesimpulan dari perbandingan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kedinasan

BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan kedinasan pemerintah yang bergerak dalam pemberian pinjaman. BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura beralamat kantor di jalan Pagar Alam No 1 Hajimena, Bandar Lampung. Kehadiran BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura didasari atas layanan umum pemerintah terhadap masyarakat karena semakin banyaknya terbentuk wirausaha bidang pertanian seperti kelompok tani, gabungan kelompok tani, kelompok perternakan, kelompok perikanan dan kelompok pembibitan tanaman yang berimbas pada kebutuhan permodal dalam melakukan usahanya. Mengacu pada pemikiran tersebut maka BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung akan memberikan pinjaman modal untuk usaha yang dilakukan masyarakat dalam bidang pertanian supaya akan memajukan bidang pertanian Provinsi Lampung dan agar terwujud ketahanan pangan.

BLUD Perkuatan Modal Bidang Pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi

Lampung memiliki visi dan misi. Visi yaitu menjadi lembaga permodalan yang profesional mendukung kegiatan bidang pertanian Provinsi Lampung. Misi yaitu meningkatkan akses permodalan bagi pelaku usaha dibidang pertanian, menumbuhkan aktivitas usaha khususnya sektor pertanian, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) kelembagaan dan mutu pelayanan Badan Layanan Umum Daerah. BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura di bentuk atau didirikan berdasarkan peraturan Gubernur Lampung No 27 tahun 2010 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Badan Layanan Usaha Daerah pada Dinas Daerah Provinsi Lampung

Piutang Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian

Piutang Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian adalah piutang usaha yang berasal dari pemerintah daerah atau pusat yang di berikan kepada pelaku usaha atau wirausaha dalam bidang pertanian seperti gabungan kelompok tani, kelompok tani atau kelompok pembudidaya ikan secara kredit. Tujuan di bentuknya unit pelaksana teknis dinas perkuatan modal usaha bidang pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung adalah untuk meningkatkan produktivitas lembaga dan skala usaha bidang tanaman pangan dan hortikultura Provinsi Lampung.

Besarnya jasa bunga pinjaman 7% pertahun dengan sistem flat. Jenis nominal pinjaman untuk perorangan maksimal Rp20.000.000,- untuk kelompok tani maksimal Rp75.000.000,- untuk kelompok pembudidaya ikan maksimal Rp75.000.000,- untuk gabungan kelompok tani maksimal Rp100.000.000,- dan untuk lembaga usaha maksimal Rp100.000.000,-. Jangka waktu pinjaman maksimal 1 tahun. Pengembalian pinjaman dengan sistem angsuran tiap bulan bagi usaha non budidaya. Sedangkan, bagi usaha budidaya dengan sistem bayar panen (yarnen). Pembayaran angsuran jasa pinjaman dengan cara angsuran dimuka sebesar 7% per tahun dari pokok pinjaman. Pinjaman harus lunas selambatnya pada tanggal jatuh tempo (satu tahun sejak dana diterima)

Cara pengembalian angsuran pinjaman yang di berikan BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura disetor langsung kerekening Badan Layanan

Mekanisme Penyaluran Dana Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian

Mekanisme penyaluran dana perkuatan modal usaha bidang pertanian tampak seperti gambar 2. Berdasarkan gambar 2 urutan penjelasan tentang mekanisme penyaluran dana perkutan modal usaha bidang pertanian yaitu:

Umum Daerah pada PT Bank Lampung dengan nomor rekening.

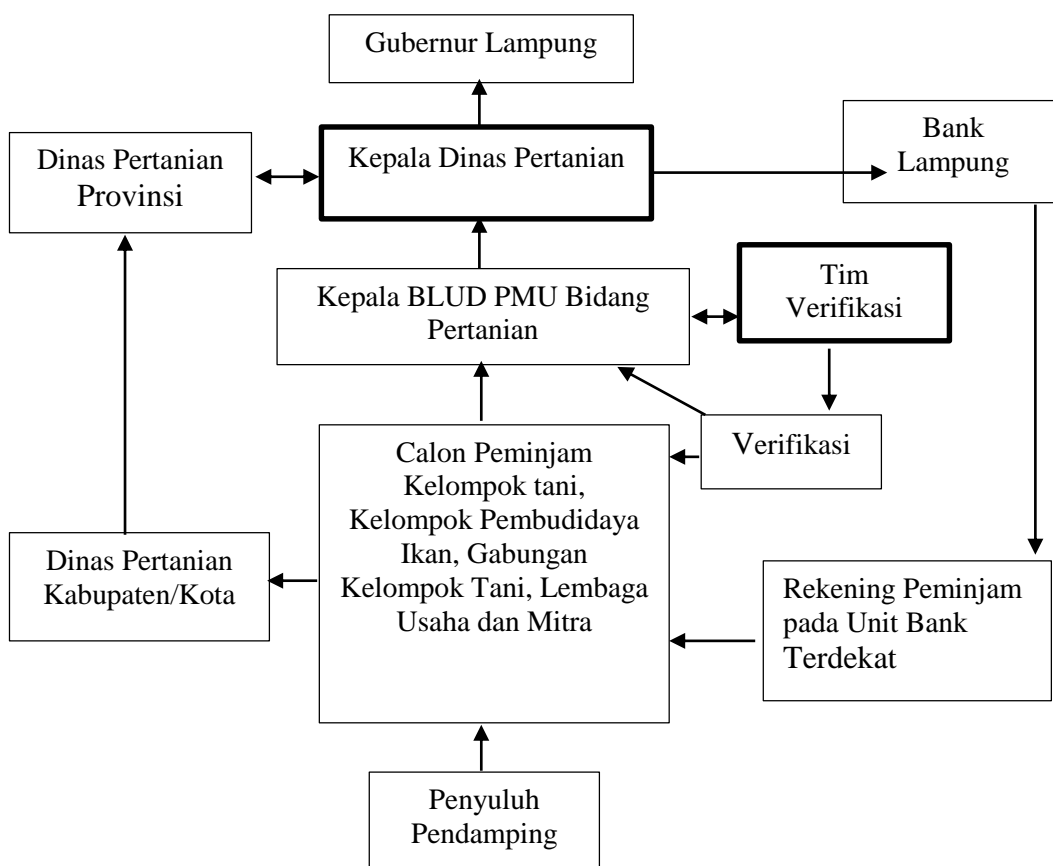
Pokok pinjaman ke rekening DANA ABADI BLUD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung Nomor 380.00.05.05407.1. Sedangkan jasa pinjaman atau bunga ke rekening JASA PEMBINAAN BLUD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung Nomor 380.00.05.05408.6. Penyetoran harus mencantumkan identitas nama ketua kelompok, nama kelompok dan alamat. Setelah itu pihak Bank Lampung mengirimkan bukti kliring pembayaran piutang ke BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian dan akan di rekap sebagai bukti pencicilan pembayaran pinjaman pokok kelompok tani.

Sanksi kelalaian bila terjadi tunggakan melampaui batas jatuh tempo maka:

1. Mendapat surat teguran atau pernyataan.
2. Tidak dapat prioritas pinjaman tahun berikutnya.

1. Penyuluh pendamping atau penyuluh pertanian yang berada di Kabupaten, Kota dan Desa melakukan pendampingan dan arahan ketika menyiapkan proposal bagi kelompok tani, kelompok pembudidaya ikan dan gabungan kelompok tani.
2. Calon peminjam kelompok tani, kelompok pembudidaya ikan dan gabungan kelompok tani mengirimkan

- usulan dalam bentuk proposal ke Dinas Kabupaten atau Kota dan juga
3. Dinas Kabupaten atau Kota memberikan rekomendasi persetujuan ke Dinas Provinsi atau Dinas Pusat dan juga memberikan rekomendasi kepada calon peminjam kelompok tani, kelompok pembudidaya ikan dan gabungan kelompok tani
 4. Dinas Provinsi atau Dinas Pusat memberikan rekomendasi persetujuan ke Kepala Dinas Pertanian Tanaman dan Hortikultura Provinsi Lampung.
 5. Setelah calon peminjam memberikan proposal ke Kepala UPTD Bidang Pertanian lalu Kepala UPTD Bidang Pertanian melakukan proses verifikasi dengan tim verifikasi UPTD Bidang Pertanian dan jika usulan dokumen proposal telah terverifikasi dan tersetujui maka proses selanjutnya Kepala UPTD Bidang Pertanian memberikan rekomendasi persetujuan dan diberikan kepada Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.
 6. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung memberikan rekomendasi persetujuan ke Gubernur Lampung
 7. Setelah Gubernur Lampung setuju atas dokumen usulan proposal maka Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung memberikan perintah pendebetan disertai dokumen pendukung kepada PT Bank Lampung
 8. Bank Lampung melakukan transfer dana ke rekening peminjam pada unit bank terdekat
 9. Dan peminjam menerima pinjaman yang akan digunakan dalam usaha bidang pertanian

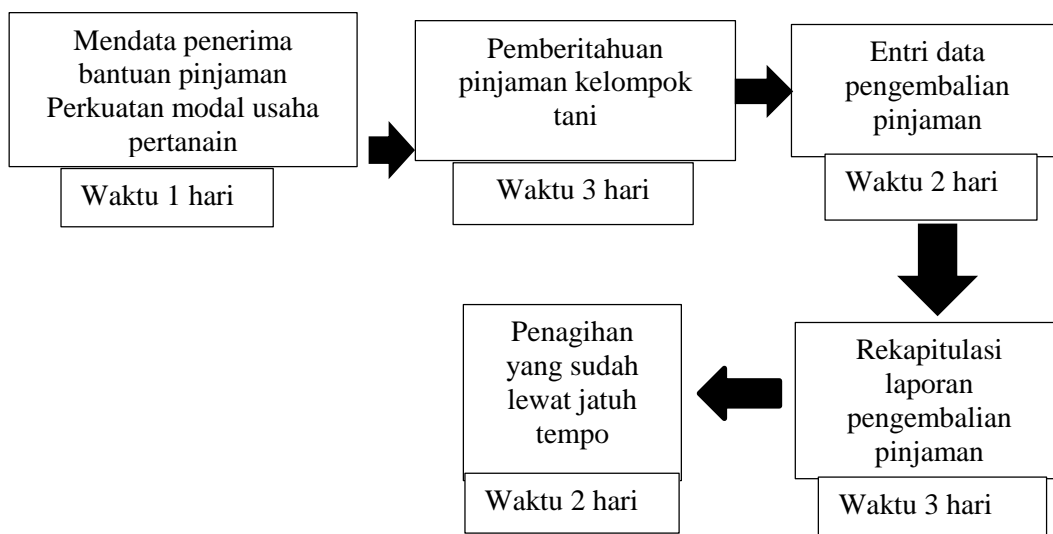


Gambar 2. Mekanisme Penyaluran Dana PMU

Prosedur Penagihan Pinjaman

Prosedur penagihan pinjaman perkuatan modal usaha bidang pertanian tampak seperti gambar 3. Berdasarkan gambar 3 urutan prosedur penagihan pinjaman Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian yaitu:

1. BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian mendata Kelompok Tani, Gapoktan, Pokdakan penerima bantuan Pinjaman Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian
2. BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian melakukan Pemberitahuan ke
3. Pinjaman Kelompok Tani yang belum melunasi pinjamannya.
4. BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian melakukan entri data pengembalian pinjaman Kelompok tani, Gapoktan, Pokdakan.
5. BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian merkapitulasi laporan pengembalian pinjaman.
6. BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian melakukan penagihan yang sudah lewat jatuh tempo.



Gambar 3. Prosedur Penagihan Pinjaman

Prosedur Pencatatan Piutang BLUD Perkuatan Modal

Prosedur pencatatan yang dilakukan Badan Layanan Umum Daerah Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu:

Bahan pencatatan

Bahan pencatatan yang digunakan Badan Layanan Umum Daerah Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung adalah rekening koran dan surat perjanjian kerja (SPK) yang berisi kontrak kerja kewajiban membayar tiap bulan dan berisi pasal-pasal. Rekening koran yang digunakan yaitu ada dua yang pertama adalah dana abadi BLUD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura atau dana pokok pinjaman dan yang kedua yaitu jasa pembinaan BLUD Dinas Pertanian dari data yang berasal dari rekening koran dan SPK sebagai bukti penyaluran piutang.

Tanaman Pangan dan Hortikultura atau bunga pokok pinjaman. Beberapa contoh rekening koran dari bulan januari 2018 sampai bulan maret 2018 dan surat perjanjian kerja terdapat pada lampiran 1,2,3 dan 4.

Media pencatatan

Media pencatatan yang digunakan Badan Layanan Umum Daerah Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian yaitu realisasi penyaluran dan pengembalian dana pinjaman perkuatan modal usaha kelompok (PMUK), perubahan aktivitas piutang pokok, laporan perkembangan dana PMUBP Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan cara sederhana dan manual dengan menggunakan *microsoft excel*.

Pencatatan transaksi di media pencatatan adalah dilakukan dengan cara diinput lagi

Beberapa media pencatatan BLUD PMUBP yaitu:

1 Realisasi penyaluran dan pengembalian dana pinjaman perkuatan modal usaha kelompok digunakan untuk mencatat piutang pernasabah (setiap kelompok tani) sehingga saldo piutang tiap-tiap nasabah dapat diketahui setiap waktu. Contoh realisasi penyaluran dan pengembalian dana pinjaman dana Perkuatan Modal Usaha Kelompok terdapat pada lampiran 5.

2 Perubahan Aktivitas Piutang digunakan untuk mencatat penambahan piutang pokok atau penambahan piutang jasa dari penyaluran pinjaman dan angsuran pokok. Pencatatan yang dilakukan tiap bulan dari bukti rekening koran. Contoh perubahan aktivitas piutang terdapat pada lampiran 6.

3 Laporan perkembangan dana perkuatan modal usaha bidang pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung digunakan untuk mencatat perkembangan dana setoran pinjaman tiap bulan dan merekapnya per Kabupaten. Pencatatan yang dilakukan tiap bulan dari bukti rekening koran. Contoh laporan perkembangan dana perkuatan modal usaha bidang pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura terdapat pada lampiran 7.

Cara pencatatan

Pencatatan transaksi yang berkaitan dengan piutang, baik penerimaan piutang maupun pemberian pinjaman dilakukan setiap akhir bulan, menggunakan *microsoft excel* berdasarkan data dari rekening koran dan SPK sebagai bukti transaksi. Contoh rekening koran dan surat perjanjian kerja terdapat pada lampiran 1,2,3 dan 4. Untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan piutang BLUD membuat tiga laporan, yaitu laporan realisasi penyaluran dan pengembalian dana pinjaman PMUK (gambar pada lampiran 5), laporan perubahan aktivitas piutang (gambar pada lampiran 6) dan laporan perkembangan dana PMUBP (gambar pada lampiran 7). Tahapan pencatatan piutang di BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian yaitu:

1. Untuk transaksi piutang pokok dicatat di laporan perkembangan dana pengembalian pokok PMUBP dan laporan perubahan aktivitas piutang pokok.
2. Untuk transaksi bunga piutang dicatat di laporan perkembangan dana pengembalian jasa PMUBP dan laporan perubahan aktivitas piutang jasa.

Sebagai contoh pencatatan piutang pada PMUBP berdasarkan rekening koran bulan Februari 2018. Untuk keperluan tersebut,

transaksi pada rekening koran 2. Transaksi bunga piutang BLUD bulan dikelompokkan sebagai berikut: Februari 2018.

1. Transaksi piutang pokok BLUD bulan Februari 2018.

Tabel 1. Rekap transaksi piutang pokok BLUD bulan Februari 2018.

No	Tanggal	Uraian	Nilai
1	13/2/2018	Setoran pengembalian kelompok tani Sudali Lampung Timur	Rp15.000.000,-
2	25/2/2018	Penyaluran kelompok tani Lampung Timur dan Lampung Tengah	Rp340.000.000,-

Sumber: Rekening koran dana abadi, data diolah

Tabel 2. Rekap transaksi bunga piutang BLUD bulan Februari 2018.

No	Tanggal	Uraian	Nilai
1	25/2/2018	Setoran bunga piutang kelompok tani Lampung Timur	Rp4.200.000,-
2	25/2/2018	Setoran bunga piutang kelompok tani A Lampung Tengah	Rp4.200.000,-
3	25/2/2018	Setoran bunga piutang kelompok tani B Lampung Tengah	Rp4.200.000,-
4	25/2/2018	Setoran bunga piutang kelompok tani C Lampung Tengah	Rp4.200.000,-
5	25/2/2018	Setoran bunga piutang kelompok tani D Lampung Tengah	Rp3.500.000,-
6	25/2/2018	Setoran bunga piutang kelompok tani E Lampung Tengah	Rp3.500.000,-
7	27/2/2018	Jasa giro	Rp62.620,-
8	28/2/2018	Jasa giro	Rp1.016.076,-

Sumber: rekening koran jasa pembinaan, data diolah

Pencatatan piutang berdasarkan rekap transaksi bulan Februari 2018 sebagai berikut:

1. Untuk transaksi pada tanggal 13/2/2018 di rekening koran, piutang pokok bulan Februari 2018 (lampiran 2) terdapat setoran pengembalian pokok dari kelompok tani Kab Lampung Timur senilai Rp15.000.000 setelah itu dicatat di pengembalian pokok pada laporan

perkembangan dana PMUBP Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (lampiran 7) dan dicatat juga di laporan perubahan aktivitas piutang pokok dan masuk dalam kolom angsuran piutang pokok (lampiran 6) senilai Rp15.000.000,-

2. Untuk transaksi pada tanggal 25/02/2018 pada rekening koran, bulan Februari 2018 (lampiran 2) juga terdapat

penyaluran ke kelompok tani senilai Rp340.000.000,- lalu dicatat dan dimasukkan dalam laporan perubahan aktivitas piutang pokok periode tahun 2018 (lampiran 6) dan masuk dalam kolom penambahan piutang pokok dari penyaluran pinjaman tahun 2018.

3. Untuk transaksi setoran bunga piutang pada tanggal 25/2/2018 di rekening koran (lampiran 2) terdapat pembayaran bunga piutang dari kelompok tani Lampung Timur dan Lampung Tengah dengan nilai Rp4.200.00,- dan Rp3.500.000,- perkelompok tani dan dicatat di

Laporan yang dihasilkan

Laporan yang dihasilkan dalam pencatatan piutang Badan Layanan Umum Daerah Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah.

- a. Laporan realisasi penyaluran dan pengembalian dana pinjaman perkuatan modal usaha kelompok tahun anggaran 2018 Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.
- b. Laporan perubahan aktivitas piutang pokok atau laporan perubahan aktivitas piutang jasa periode tahun anggaran 2018.
- c. Laporan perkembangan dana pengembalian pokok perkuatan modal usaha bidang pertanian Dinas Pertanian

pengembalian jasa pada laporan perkembangan dana PMUBP (lampiran 7) dan laporan perubahan aktivitas piutang jasa (lampiran 6).

4. Untuk transaksi tanggal 27/2/2018 terdapat jasa giro senilai Rp62.620,15,- dicatat di laporan perubahan aktivitas piutang jasa pada kolom jasa giro (lampiran 6).
5. Untuk transaksi tanggal 28/2/2018 terdapat jasa giro senilai Rp1.016.076,16,-dicatat di laporan perubahan aktivitas jasa periode tahun 2018 pada kolom jasa giro (lampiran 6).

Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung atau laporan perkembangan dana pengembalian jasa perkuatan modal usaha bidang pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

Kesesuaian dengan siklus pencatatan akuntansi secara umum

Berdasarkan prosedur pencatatan piutang Badan Layanan Umum Daerah Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian yang dijelaskan sebelumnya dapat dianalisis bahwa prosedur pencatatan piutang tidak mengikuti kaidah-kaidah siklus akuntansi pada umumnya yang dimulai dari analisa transaksi, pembuatan jurnal, posting buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan

keuangan, jurnal penutup, jurnal pembalik dan neraca saldo setelah penutupan dengan demikian pencatatan piutang pada Badan Layanan Umum Daerah Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Pertanian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pencatatan akuntansi piutang pada BLUD Perkuatan Modal Usaha Bidang Pertanian Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, maka disimpulkan bahwa:

a. Pencatatan piutang pada BLUD PMUBP dilakukan, dengan bahan pencatatan SPK dan rekening koran setiap bulan dari Bank Lampung lalu dicatat di microsoft excel, di laporan realisasi penyaluran dan pengembalian dana pinjaman PMUK, laporan perubahan aktivitas piutang dan laporan perkembangan dana PMUBP Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

REFERENSI

Binsar. 2008. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintah : Akuntansi Piutang. Komite Standar Akuntansi Pemerintah. Jakarta <http://www.ksap.org/Buletin/BULTEK06.pdf>. Diakses 20 juli 2018.

KBBI. 2018. *Kamus Besa Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <https://kbbi.kemendikbud.go.id> [Diakses 22 juli 2018].

Politeknik Negeri Lampung. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung tidak dapat memproduksi laporan keuangan secara handal dan tepat waktu.

b. BLUD PMUBP tidak melakukan pencatatan dengan siklus akuntansi secara umum dan belum sesuai dengan SAP.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan ialah sebaiknya BLUD PMUBP Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura melakukan pencatatan sesuai dengan siklus akuntansi secara umum berdasarkan SAP dengan baik melakukan penjurnalan, posting buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup, jurnal pembalik, neraca saldo setelah penutupan dan memperbaiki pencatatan saat terjadi transaksi pemberian pinjaman.

Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Silaen. Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Penerbit In. Media Bogor.

Sujarweni. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta